

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional* variabel bebas dan variabel terikat diukur secara bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabel (Azwar, 2018). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan tingkat kecemasan pada pasien infark miokard akut di RSUD Tidar Magelang.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di ruang ICU RSUD Tidar Magelang.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 11 Juni 2019 sampai 26 Juli 2019.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan digunakan dalam penelitian dan memenuhi karakteristik yang telah ditentukan, meliputi manusia, binatang percobaan, dan data laboratorium (Handayani & Riyanto, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Infark Miokard Akut di ruang ICU RSUD Tidar Magelang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Susanto, 2010). Dengan adanya sampel diharapkan dapat mewakili populasi yang telah memenuhi kriteria. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien Infark Miokard Akut di RSUD Tidar Magelang.

3. Besar sampel

Menurut Dahlan, 2010, untuk menghitung besar sampel minimal penelitian korelasi dihitung menggunakan rumus besar sampel antara 2 variabel sebagai berikut

$$n = \frac{Z\alpha + Z\beta^2}{0,5 \ln \frac{1+r}{1-r}} + 3$$

Keterangan :

$Z\alpha$ kesalahan tipe I = 5% (1,960)

$Z\beta$ kesalahan tipe II = 10% (1,28)

\ln = Natural logaritma

r = Koefisien korelasi (0,314 Supriadi, 2014)

Hasil perhitungan besar sampel, sebagai berikut :

$$n = \left[\frac{(1,960 + 1,28)}{0,5 \ln \left(\frac{1 + 0,314}{1 - 0,314} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,24}{0,95} \right]^2 + 3$$

$$n = 3,41^2 + 3$$

$$n = 14,6$$

$$n = 15$$

Hasil sampel tersebut merupakan besar sampel minimal. Peneliti menambahkan 10 responden sehingga besar sampel yang digunakan sebesar 25 responden.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Penentuan kriteria sampel ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memperoleh data yang akurat dan ada kaitannya dengan populasi yang menjadi sasaran penelitian serta mampu memberikan informasi yang terkait dengan populasi yang ingin diteliti (Polit & Beck, 2017).

- a. Kriteria inklusi :
 - 1) Pasien infark miokard akut
 - 2) Pasien dengan keadaan sadar
 - 3) Pasien dapat berkomunikasi
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Pasien infark miokard akut dengan komplikasi (PPOK, gagal jantung, kongenital, gagal jantung kongesif)
 - 2) Pasien infark miokard akut dengan kecemasan berat.

D. Variabel penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya.

2. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel penyebab atau resiko. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerimaan diri.

3. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel efek atau akibat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan.

4. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu merupakan variabel yang dapat mempengaruhi semua variabel dalam penelitian. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah faktor fisik, lingkungan yang tidak baik, trauma, usia, konsep diri dan pemahaman diri.

(Handayani & Riyadi, 2011).

E. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dari definisi variabel yang telah dipilih oleh peneliti secara operasional, praktik, dan nyata dalam lingkup objek (Notoadmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Karakteristik Responden				
	a. Jenis kelamin	Jenis kelamin merupakan ciri biologis yang dimiliki oleh responden dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan	Diperoleh dari identitas responden	1. Laki-laki 2. Perempuan	Ordinal
	b. Usia	Usia merupakan satuan waktu untuk mengukur atau menghitung suatu makhluk hidup maupun mati	Diperoleh dari identitas responden	1. 36-45 2. 45-55 3. 56-65 4. >65	Nominal
	c. Pendidikan	Pendidikan merupakan pendidikan formal yang telah dilalui responden	Diperoleh dari identitas responden	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT	Ordinal
	d. Status ekonomi	Status ekonomi merupakan gambaran tentang seseorang yang dilihat dari tingkat pendapatan	Diperoleh dari identitas responden	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Ordinal
2	Variable terikat : kecemasan	Kecemasan merupakan respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan sehingga orang merasakan kekhawatiran seperti akan terjadi hal buruk yang diukur menggunakan kuesioner.	Kuesioner S-AI	3. Kecemasan ringan (20-39) 4. Kecemasan sedang (40-59)	Ordinal

3	Variabel bebas penerimaan diri	Penerimaan diri : merupakan sikap dalam menilai diri keadaannya secara objektif dengan cara menerima kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya.	Skala penerimaan diri	1. Sangat tinggi (>68) 2. Tinggi (57-68) 3. Sedang (45-56) 4. Rendah (32-44) 5. Sangat rendah (<32)	Ordinal
---	--------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

F. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang terdiri dari 2 kuesioner yaitu :

a. Skala Penerimaan Diri

Skala Penerimaan Diri yang disusun oleh Kusuma (2012) dan sebelumnya digunakan oleh Restin (2018) berdasarkan aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Sheerer (Cronbach, 1963) yang terdiri dari aspek-aspek memiliki kemampuan dalam menghadapi masalah, menganggap dirinya sederajat, tidak merasa aneh, tidak malu, berani bertanggung jawab, menerima celaan atau pujian dan tidak menyalahkan diri sendiri. Skala penerimaan diri ini terdiri dari item 20 butir yang terbagi dalam 11 butir pernyataan favourable dan 9 pernyataan unfavourable. Item favourable merupakan bentuk pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap, sedangkan item unfavourable merupakan pernyataan yang berisi hal-hal negatif mengenai obyek sikap yang bersifat tidak mendukung sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pemberian Skor dalam Pernyataan Favourable dan Unfavourable Penerimaan Diri

Pilihan jawaban	Favourable	Unfavourable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi juga tingkat penerimaan diri pada subjek. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dihasilkan maka semakin rendah pula tingkat penerimaan diri pada subjek.

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner Skala Penerimaan Diri

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Mempunyai keyakinan akan menjalani kehidupan.	3	2, 13	3
2.	Sikap dan perilakunya lebih berdasarkan nilai-nilai dan standar-standar yang ada pada dirinya daripada didasari oleh tekanan-tekanan dari luar dirinya.	1	4	2
3.	Menganggap dirinya berharga sebagai manusia yang sederajat dengan orang lain	7	6, 8	3
4.	Berani memikul tanggung jawab terhadap perilakunya.	5, 20	14	3
5.	Menerima pujian dan celaan secara objektif	11, 19	9	3
6.	Tidak menyalahkan dirinya akan keterbatasan yang dimiliki ataupun mengingkari kelebihanannya.	15, 17	10	3

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
7.	Tidak merasa ditolak orang lain, tidak malu, serta menganggap dirinya berbeda dari orang lain.	12, 16	18	3
Jumlah		11	9	20

b. State Anxiety Inventory (S-AI)

State Anxiety Inventory (S-AI) merupakan kuesioner untuk mengukur bagaimana perasaan responden terhadap kejadian-kejadian tertentu yang terdiri dari 20 item yang terbagi dalam 10 pertanyaan bersifat positif (favorable) yang menunjukkan kondisi psikologis adanya kecemasan dan 10 item pertanyaan negatif atau unfavorable yang menunjukkan tidak ada gejala kecemasan. Skor yang didapat yaitu perasaan takut, gugup, tegang, dan khawatir.

Tabel 3.4 Pemberian Skor dalam Pernyataan Favourable dan Unfavourable Tingkat Kecemasan

Pilihan jawaban	Favourable	Unfavourable
Tidak sama sekali merasakan	4	1
Sedikit merasakan	3	2
Cukup merasakan	2	3
Sangat merasakan	1	4

Semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi juga tingkat kecemasan pada subjek. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dihasilkan maka semakin rendah pula tingkat kecemasan pada subjek.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi S-AI

Variabel	Indikator	Pernyataan	Pernyataan
		Favorable	Unfavorable
State Anxiety	20	1, 2, 5, 8, 10, 11, 15, 16, 19, 20	3, 4, 6,7, 9, 12, 13, 14, 17, 18

Skor penilaian kecemasan sebagai berikut :

Kecemasan tinggi = 60-80

Kecemasan sedang = 40-59

Kecemasan rendah = 20-39

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang akan dijelaskan oleh peneliti kepada responden yang telah ditentukan.

G. Uji validitas dan reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan pengukuran untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah instrumen (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yaitu skala penerimaan diri yang diambil dari hasil penelitian disusun oleh Kusuma (2012) dengan nilai validitas antara 0,326 sampai dengan 0,778. Kuesioner STAI sudah baku dengan nilai validitas 0,349 yang berarti nilai indeks korelasi sangat cukup.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dapat menunjukkan sebuah instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (Arikunto, 2010). Skala penerimaan diri memiliki nilai reliabilitas yang menggunakan teknik alpha Cronbach adalah 0,908. Kuesioner STAI sudah baku dengan nilai reliabilitas 0,93, hal ini menunjukkan bahwa STAI memiliki nilai reliabilitas sangat tinggi.

H. Metode pengolahan data dan analisis data

1. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak yaitu SPSS dengan tahapan sebagai berikut :

a. Editing data yaitu mengoreksi jawaban yang telah diberikan responden.

Tujuan dari editing adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan

b. Coding data yaitu melakukan pengkodean terhadap beberapa variabel yang akan diteliti untuk mempermudah analisis data.

1) Tingkat kecemasan

a. Kode 1 : Kecemasan ringan.

b. Kode 2 : Kecemasan sedang.

2) Penerimaan diri

a. Kode 1 : penerimaan diri sangat rendah

b. Kode 2 : penerimaan diri rendah

c. Kode 3 : penerimaan diri sedang

d. Kode 4 : penerimaan diri tinggi

e. Kode 5 : penerimaan diri sangat tinggi

3) Jenis kelamin

a. Kode 1 : laki-laki

b. Kode 2 : perempuan

4) Status sosial ekonomi

a. Kode 1 : bekerja

b. Kode 2 : tidak bekerja

5) Pendidikan

a. Kode 1 : SD

b. Kode 2 : SMP

c. Kode 3 : SMA

d. Kode 4 : Perguruan tinggi

- c. Entry data yaitu memastikan data dalam variabel sheet menggunakan komputer.
- d. Cleaning data yaitu pembersihan data untuk mencegah kesalahan yang mungkin terjadi (Sumantri, 2011).

2. Analisis data

Analisis data dilakukan untuk mengolah data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dimengerti serta menguji secara statistik kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan (Sumantri, 2011).

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Sumantri, 2011). Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan pada variabel penelitian yang meliputi penerimaan diri dan kecemasan pada pasien infark miokard akut. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

F : frekuensi

N : jumlah seluruh responden

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan penerimaan diri dan tingkat kecemasan pada pasien infark miokard akut melalui uji statistik. Kemudian akan dilakukan uji statistik menggunakan somers'd karena kedua variabel menggunakan skala ordinal dan jumlah respondennya 25 dengan rumus sebagai berikut (Dahlan, 2016) :

$$\text{Somers'd} = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan :

Ns= pasangan berkondron

Nd = pasangan diskordan

Ty = pasangan kolom

Interpretasi terhadap koefisien korelasi jika ditemukan besar atau kecilnya korelasi dapat dikategorikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6 Kekuatan korelasi secara statistik

No	Parameter	Nilai	Intepretasi
1	Kekuatan korelasi secara sistematis	0,0 – < 0,2	Sangat lemah
		0,2 – < 0,4	Lemah
		0,4 - < 0,6	Sedang
		0,6 - < 0,8	Kuat
		0,8 - < 1,00	Sangat kuat
2	Arah korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel A Semakin tinggi variabel B
		Negatif	Semakin tinggi variabel A Semakin rendah variabel B
3	Nilai p	Nilai $p > 0,005$	Korelasi tidak bermakna
		Nilai $p < 0,005$	Korelasi bermakna

I. Etika penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam penelitian. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari komisi Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 17 Juni 2019 nomor : Skep/093/KEPK/VI/2019.

1. Informed consent

Setiap responden yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian akan diberikan informed consent atau lembar kesediaan yang berisi kesediaan untuk menjadi responden. Selain itu, peneliti juga memberikan penjelasan dan tujuan penelitian.

2. Keadilan

Setiap responden akan diberikan sama tentang jenis pertanyaan atau kuesioner beserta penjelasan.

3. Kerahasiaan

Semua data yang telah diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya. Data identitas akan ditulis dalam bentuk inisial dan hasil penelitian digunakan untuk kepentingan tugas akhir serta setelah selesai penelitian data responden akan dimusnahkan.

4. Sukarela

Dalam penelitian ini tidak ada paksaan terhadap responden dan penelitian berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

5. Kejujuran

Penelitian ini dilakukan secara jujur oleh peneliti tanpa manipulasi data.

J. Pelaksanaan penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti menentukan tema dan judul penelitian
- b. Peneliti membuat rancangan penelitian dan membuat tinjauan teori terkait penelitian
- c. Peneliti menentukan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian
- d. Peneliti melakukan bimbingan dengan pembimbing mengenai tinjauan teori yang akan dibuat
- e. Peneliti membuat surat izin peneliti dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada kesatuan bangsa dan politik, lalu mendapatkan surat yang ditujukan kepada penanaman modal dan perizinan terpadu
- f. Peneliti mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan terhadap pihak yang terkait
- g. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Tidar Magelang
- h. Peneliti menyusun proposal dan melakukan bimbingan mengenai proposal
- i. Menentukan jadwal seminar proposal
- j. Melakukan seminar proposal
- k. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran dari penguji dan pembimbing

- l. Selanjutnya peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian ke KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - m. Setelah mendapatkan surat kelayakan etik dari komisi Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 17 Juni 2019 nomor : Skep/093/KEPK/VI/2019, peneliti kembali mengajukan surat izin penelitian
 - n. Penelitian dilakukan pada tanggal 11 Juni sampai 26 Juli 2019 dibantu oleh asisten untuk mengambil data
2. Pelaksanaan
 - a. Setelah mendapatkan izin dari RSUD Tidar Magelang, Kabid Keperawatan dan pihak ICU peneliti langsung mengumpulkan data
 - b. Apresiasi dengan asisten sebelum melakukan penelitian
 - c. Memilih responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan
 - d. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
 - e. Meminta pasien untuk menjadi responden, dan jika bersedia langsung menandatangani surat pernyataan
 - f. Memberikan kuesioner dengan cara peneliti menjelaskan kuesioner dan dijawab oleh responden lalu peneliti mencatat
 - g. Melakukan pengolahan data
3. Tahap akhir
 - a. Melakukan analisis data
 - b. Membuat laporan penelitian dan menyusun kesimpulan, saran dengan arahan pembimbing
 - c. Menentukan jadwal ujian hasil dan mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian
 - d. Melakukan ujian hasil
 - e. Melakukan revisi ujian hasil
 - f. Melakukan penjurian hasil penelitian dan melengkapi lampiran